

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis didalam penelitiannya ini ialah kuantitatif, yang berkaitan dengan angka dan seluruh halnya bisa di ukur didalam menyelidiki permasalahan dan hubungan yang ada didalamnya (Nizamuddin et al., 2021 : 34). Jenis penelitiannya ini memakai *descriptive research*, yang mengupayakan didalam menampilkan keadaan dari variabelnya yang teridentifikasi (Nizamuddin et al., 2021 : 36).

3.2. Sifat Penelitian

Didalam penelitiannya ini ialah tergolong kedalam penelitiannya yang sifatnya replikasi atas bertambahnya variabel, indikatornya, objeknya, dan alat analisisnya yang telah di gunakan penelitiannya. Di lihat dari sifatnya, penelitiannya ini ialah penelitian deskriptif, yang berarti penelitiannya yang menyatakan objeknya tertentu serta menjabarkan hal yang berkaitan dengan ciri khusus populasinya tertentu dibidang tertentu secermat mungkin. Penelitiannya ini bersifat deskriptif sebab menjelaskan sesuatu objeknya didalam menentukan kesimpulannya secara umum (Riyanto & Hatmawan, 2020 : 6).

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitiannya yang di lakukan di PT Citra Tubindo Tbk yang berlokasi di Jl. Hang Kesturi I Nomor 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kota Batam.

3.3.2. Periode Penelitian

Waktu penelitiannya ini di lakukan dibulan Maret sampai pada Agustus 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasian Masalah	■													
Studi Pustaka		■	■	■										
Metode Penelitian					■	■								
Pengumpulan dan Pengolahan Data							■	■	■	■	■			
Penyusunan Laporan											■	■	■	
Simpulan dan Saran													■	■

Sumber: Peneliti, 2022

3.4. Populasi dan sampel

3.4.1. Populasi

Populasinya pada penelitiannya berdasar banyaknya jumlah karyawannya yang bekerja di PT Citra Tubindo Tbk yakni 100 orang.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel menjadi bagian populasi. Bila populasinya banyak dan peneliti tak memungkinkan melakukan penelitian menyeluruh pada populasinya, maka peneliti dapat menentukan sampelnya dari populasinya itu. Tekniknya ialah menentukan semua karyawan PT Citra Tubindo Tbk yang berjumlah 100 karyawan untuk dijadikan sampel.

3.4.3. Teknik Sampling

Penelitiannya ini menerapkan teknik sampel jenuh yang membuat semua populasinya untuk di jadikan sampel (Sugiono, 2016: 81). Jadi sampelnya yakni seluruh karyawan PT Citra Tubindo Tbk yang berjumlah 100 karyawan (Nizamuddin et al., 2021 : 198).

3.5. Sumber Data

Sumber datanya yang di gunakan ini mengambil data primer dan sekunder (Afif, 2019)

3.5.1. Data Primer

Sumber datanya yang langsung menampilkan datanya pada peneliti. Mengumpulkan datanya bisa dengan cara melakukan pendistribusia kuosioner dengan memberikan daftar pernyataan yang diedarkan kepada responden yaitu kepada pihaknya yang terkait dengan penelitiannya ini.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh dengan menerapkan langkah membaca, menelaah dan memahami dengan bantuan media lainnya yang berasal dari literaturataupun buku. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan mencakup struktur organisasinya serta penggambaran umum perusahaannya.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode didalam mengumpulkan datanya dilakukan dengan langkah penyebaran kuisisioner pada karyawannya PT Citra Tubindo TBK. Kuisisionernya ini berisikan pernyataan terkait Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Bravo Engineering Batam. Perangkat untuk mengolah data penelitian ini adalah *SPSS 25*. Supaya memenuhi kriteria analisis kuantitatif dikarenakan itu jawaban responden diperhitungkan dengan menggunakan skala (Farisi et al., 2020) berikut.

Tabel 3.2 Skala Likert

Simbol	Keterangan	Likert
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber : (Riyanto & Hatmawan, 2020 : 24)

3.7. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasar hipotesisnya dibagian sebelumnya, diidentifikasi variabel penelitiannya yakni motivasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) sebagai variabel bebas (*independent variable*). Sedangkan kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Kegiatan yang menimbulkan intensitas, arah, serta usaha yang berkelanjutan pada seseorang yang ingin mencapai tujuannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Prestasi 3. Pimpinn 4. Promosi 5. Resiko 6. Persahabatan/ Relasi 	Likert
Lingkungan Kerja (X2)	Semua alat kerja yang tersedia disekitar karyawan yang menyelesaikan pekerjaannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan karyawan 2. Tingkat kebisingan lingkungan kerja 3. Peraturan kerja 4. Penerangan 5. Sirkulasi udara 6. Keamanan 	Likert
Kinerja karyawan (Y)	Tingkatan tercapainya pelaksanaan sebuah kegiatan yang ingin mewujudkan tujuannya yang sudah di rencanakan sebelumnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Ketepatan waktu 3. Inisiatif 4. Kemampuan 5. Komunikasi 	Likert

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Berupa tahapan statistika sebagai penggambaran yang jelas terkait datanya yang sudah didapati dengan cara pendeskripsian ataupun penggambaran datanya yang telah terkumpulkan dengan berbagai pengumpulan datanya dengan maksud

menyimpulkan. Dengan program SPSS 25, datanya yang telah dikumpul oleh peneliti dapat di uji didalam menelusuri pengaruh variabel bebasnya dan terikatnya (Sugiyono, 2019: 206).

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas

Saat uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang tidak diketahui (Tangkawarouw et al., 2019).

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Digunakan didalam mengukur kuisisionernya, dari variabel konstruknya. Jika jawabannya atas pernyataannya mendapati nilai konstan sepanjang periode tertentu, maka kuisisionernya dinyatakan bisa di andalkan (Ghozali, 2018: 52). Uji statistik *Cronbach Alpha* dipakai didalam menyimpulkan reliabel atau tidaknya datanya. Didalam menelusuri variabelnya yang dianalisa dengan *Alpha Cronbach* ialah reliabelnya yang bisa di lihat dari kesimpulannya. Peneliti juga bisa mengamati perolehan determinannya yakni apabila > 0.6 maka disimpulkan reliabel.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Penetapan pengujiannya memakai grafik histogram dan P-P Plot yang diamati dari penyebaran datanya yang ada disekitaran garis diagonalnya (Farisi et al., 2020). Analisa statitstika selanjutnya yakni Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Pengujian K-S merumuskan:

1. Jika signifikasinya $> 0,05$ datanya terdistribusi normal.
2. Jika signifikasinya $< 0,05$ datanya terdistribusi tidak normal.

3.8.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara variabel bebas (independen). Kriteria keputusannya ialah jika tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak ada multikoleniaritas di antara variabel independen (Afif, 2019).

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya ialah menguji varians yang tidak sama didalam model regresinya ini. Modelnya dikatakan normal jika tidak bergejala heteroskedastisitas. Uji yang dipakai didala mengujikan heteroskedastisitas ialah *Park Gleyser* ataupun *Scatterplot* (Farisi et al., 2020). Uji ini memakai metode Glejser dengan kriteria jika signifikansinya $> 0,05$ mengartikan asumsi homokedastisitas tercukupi.

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis regresi Linier Berganda

Tujuannya untuk mengetahui besaran pengaruhnya diantara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independennya yakni motivasi (X1), dan lingkungan kerja (X2) terhadap variabel dependennya yakni kinerja karyawan (Y). Analisa regresi linier bergandanya bisa di rumuskan berikut:

$$Y = b + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

b = Bilangan Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Motivasi

X₂ = Lingkungan Kerja

e = eror

3.8.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisa ini berkaitan didalam mencari tahu besar persentasenya dari pengaruh variabel bebasnya didalam model regresinya yang secara bersamaan memerikan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya. Dinyatakan koefisiennya di tunjukan menampilkan jauhnya model yang ada bisa menjabarkan keadaan yang sesungguhnya (Husain, 2020).

3.9 Uji hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (T)

Menurut (Afif, 2019) digunakan untuk mengujikan apakah tiap variabel bebasnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Cara yang di lakukan ialah:

1. Jika (P-Value) $< 0,05$ artinya variabel independennya secara parsial mempengaruhi variabel dependennya.
2. Jika (P-Value) $> 0,05$ artinya variabel independennya secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependennya.

3.9.2. Uji Simultan (F)

Uji F membuktikan keseluruhan variabel independennya didalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya atau tidak dengan membandingkan diantara F hitung dengan F tabel (Husain, 2020).

Penentuan keputusannya jika :

1. $\text{Sig} > 0,05$ atau F hitungnya $< F$ tabelnya maka H_0 diterima.
2. $\text{Sig} < 0,05$ atau F hitungnya $> F$ tabelnya maka H_0 ditolak.